

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan ibu mengenai perkembangan motorik halus dapat mempengaruhi pemberian stimulasi pada anak sehingga anak mengalami keterlambatan perkembangan motorik halus. Sebagian besar anak usia 2-3 tahun di prasekolah TK Kemala Bhayangkari 97 belum bisa melakukan kemampuan motorik halus secara optimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang stimulasi motorik halus pada anak usia 2-3 tahun di prasekolah TK Kemala Bhayangkari 97 Bangkingan Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Populasi dan sampel adalah seluruh ibu yang anaknya usia 2-3 tahun sebesar 23 ibu. Teknik sampling yaitu total sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi motorik halus pada anak usia 2-3 tahun. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, data diolah dengan cara *editing, scoring, coding, tabulating*. Analisa yang digunakan analisis deskriptif dengan cara persentase atau proporsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan hampir setengahnya (26,09%) responden memiliki pengetahuan baik, sebagian kecil (21,74%) dari sisa responden berpengetahuan cukup, dan sebagian besar lagi (52,17%) responden memiliki pengetahuan pengetahuan kurang.

Simpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu dalam memberi stimulasi motorik halus sebagian besar adalah kurang. Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya stimulasi pada anak khususnya motorik halus.

Kata kunci : pengetahuan, stimulasi, motorik halus